

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Bermain *playdough* meningkatkan kemampuan motorik halus pada hampir seluruh anak ADHD di SLB Putra Idhata Dolopo Kabupaten Madiun. Penggunaan media *playdough* untuk pembelajaran motorik halus dapat dipergunakan untuk menjumput, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, dan memeras sesuai dengan aktivitas sehari-hari yang dapat dilakukan. Anak yang menjadi subjek penelitian sangat menyukai benda-benda yang berwarna dan bersifat lunak, sehingga *playdough* cocok untuk menarik perhatian anak sehingga dapat mengikuti pembelajaran.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Bagi Tenaga Pengajar di SLB Putra Idhata**

Memasukkan permainan *playdough* dalam pembelajaran untuk memstimulasi motorik halus anak agar dapat mengasah kemampuan motorik halus anak untuk selanjutnya.

##### **5.2.2 Bagi Orang Tua**

Melakukan stimulasi perkembangan motorik halus anak dengan mengajak anak membuat *playdough* sendiri, menyediakan bahan-bahan *playdough* yang aman bagi anak, dan mengajak anak untuk sering bermain *playdough* agar kemampuan motorik halusnya makin terlatih.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan penelitian dengan membiarkan anak bermain *playdough* tanpa instruksi agar anak dapat bertambah berkerasi sesuai hatinya.